

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* (PETA  
PIKIRAN) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
EKSPOSISI OLEH SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH  
18 SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**FARIS AKBAR**  
**NPM. 1402040075**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Februari 2020 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Faris Akbar  
NPM : 1402040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

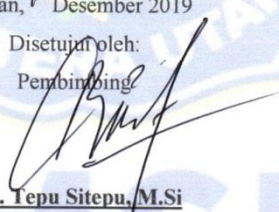
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Faris Akbar  
N.P.M : 1402040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Desember 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
**Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Faris Akbar  
N.P.M : 1402040075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran)  
Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa  
Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahir: Pembelajaran  
2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Juli 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Faris Akbar

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**FARIS AKBAR. 1402040075. “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi karena tidak adanya metode pendukung dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil tes tugas menulis yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 117 siswa dan tersebar dalam 4 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti tidak menggunakan teknik random kelas dan menentukan sendiri kelasnya yaitu kelas X MIA 1 yang berjumlah 29 siswa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis karangan eksposisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi setelah perlakuan menggunakan metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata 80,45 termasuk dalam kategori baik sekali (A), sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata 64,59 termasuk dalam kategori cukup (C). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,85 > 1,67$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2017-2018.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode pembelajaran Mind Mapping (peta pikiran) terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2017/2018”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Tuhan paling istimewa, orangtua tercinta; Ayahanda **Alm. Muchlis arifin syam** dan Ibunda Fauziah hanum. Terima kasih atas gumpalan doa yang mengkrystal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terima kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen PA dan dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.



7. Muhammad Muslim, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. **Ruslinda S.Pd.**, guru pamong Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut.
9. Kepada teman bertukar pikiran, Ulfa nazli S.kep., yang mengaku sebagai kakak kandungku, terima kasih telah menjadi alarm dalam pengerjaan skripsi ini. Juga kepada teman ngopi pagiku; Muhadi ramadoni, terima kasih karena telah menjadi abang yang manis dan menyenangkan.
10. Kepada saudara terbaik yang lahir dari rahim berbeda, sahabat-sahabatku yang paling kucinta; Ari Armanda S.pd.. Terima kasih sudah menjadi saudara sepanjang masa kuliah. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
  1. hangat dan nyaman untuk ditinggali.
  2. 14. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas **B Pagi 2014**, terima kasih sudah menjadi teman dan memberi kesan yang baik selama masa perkuliahan. Teruslah kompak dan saling menyemangati.
15. Seluruh kerabat, keluarga, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan suntikan semangatnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu wata'ala. Aamiin yaa Rabbal'amin.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Medan, April 2018**  
**Penulis**

**FARIS AKBAR**  
**1402040075**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hakikat Metode Pembelajaran.....	7
2. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	9
a. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	10
b. Kelebihan dan Kekurangan	
Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	10
3. Hakikat Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi .....	11

a. Karangan Eksposisi .....	14
b. Struktur Karangan Eksposisi .....	16
c. Ciri-Ciri Karangan Eksposisi .....	17
d. Langkah-Langkah Menulis Karangan Eksposisi .....	17
e. Unsur-Unsur Karangan Eksposisi .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Metode Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian .....	24
E. Definisi Operasional Variabel .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
B. Pengolah Data .....	37
C. Menentukan $t_{hitung}$ .....	40

D. Pengujian Hipotesis .....	43
E. Diskusi Hasil Penelitian .....	44
F. Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	23
Tabel 3.3 Desain Eksperimen .....	24
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Eksperimen .....	25
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Karangan Eksposisi .....	27
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> .....	33
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Setelah Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X1 .....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X2 .....	39
Tabel 4.5 Perhitungan Statistik .....	40



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tes Soal Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi
- Lampiran 2 Hasil Kerja Siswa
- Lampiran 3 Tabel Distribusi T
- Lampiran 4 Form K-1
- Lampiran 5 Form K-2
- Lampiran 6 Form K-3
- Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 9 Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Melakukan Seminar
- Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 13 Surat Izin Riset
- Lampiran 14 Surat Balasan Riset
- Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 Surat Pernyataan Permohonan Sidang
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa di sekolah. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diwajibkan menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut adalah standar kompetensi yang wajib dikuasai, serta memiliki hubungan yang erat sekali antara satu dengan yang lain. Namun kenyataannya, siswa sering kali mengalami kesulitan jika dihadapkan dengan tugas menulis.

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan atau menuangkan gagasan, ide, pendapat, atau perasaan melalui sebuah tulisan. Menulis juga merupakan kegiatan mengasah kreativitas berpikir dalam menciptakan suatu karya. Keterampilan menulis tentu tidak didapatkan secara tiba-tiba, melainkan diperoleh dengan latihan dan pengajaran menulis yang menarik dari guru di sekolah.

Rendahnya kemampuan menulis karangan eksposisi siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan yang ada di kepala ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti kepada siswa kelas X-1 pada saat menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, siswa mengaku tidak tertarik dan cenderung bosan ketika melakukan kegiatan menulis.

Penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal lainnya yaitu guru yang masih menggunakan pola pembelajaran konvensional saat memberikan materi menulis eksposisi kepada siswa, sehingga membuat siswa cenderung bosan dan tidak bisa berpikir kreatif, sebab hanya berfokus pada contoh yang diberikan guru lalu melanjutkan karangan yang ada. Siswa pun menjadi kurang aktif karena hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa selalu bergantung pada apa yang diinstruksikan oleh guru.

Selain itu, metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa menjadi kurang tertarik untuk menulis. Padahal menurut peneliti, metode pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang ada di kepala dan membuka jalan kreativitas siswa untuk menulis. Terkait dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu adanya metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam membuat karangan eksposisi. Dengan menggunakan metode belajar yang tepat, peneliti yakin siswa akan lebih mudah dalam menulis karangan eksposisi. Untuk itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran peta konsep atau *mind mapping* yang dapat membantu siswa dalam berimajinasi, serta berpikir kreatif dan terampil dalam menulis.

*Mind mapping* adalah metode belajar yang memfokuskan pikiran pada satu titik, yang artinya akan melatih alur berpikir siswa menuju satu titik, sehingga siswa akan lebih terfokus pada satu kajian saja. *Mind mapping* yang berarti peta pikiran,

memanfaatkan keseluruhan otak untuk berkonsentrasi melakukan pembelajaran dengan baik sehingga menimbulkan daya imajinatif yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah agar lebih terperinci dan memudahkan untuk menjadikan suatu penelitian semakin terarah. Adapun identifikasi masalah ini adalah kurangnya kemampuan siswa menulis karangan. Beberapa jenis tulisan yang dapat dijadikan sebuah karangan yaitu menulis narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Selain itu masih minimnya penggunaan metode pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode inkuiri, metode *mind mapping*, atau metode karya wisata. Maka dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi, penulis menggunakan metode *mind mapping*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan

menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode *mind mapping* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan metode *mind mapping* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : Melalui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* oleh guru saat mengajar di kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi.
2. Bagi guru : Memberikan alternatif untuk memilih metode pembelajaran dalam menerapkan kegiatan menulis.
3. Bagi peneliti : Sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan berpikir tentang metode pembelajaran, sebagai bekal bagi masa depan sebagai calon pendidik (guru).



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah kerangka teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti. Kerangka teoretis juga membuat batasan dalam uraian atau pembahasan terhadap suatu permasalahan haruslah didukung oleh teori-teori yang objektif, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti membahas mengenai pengaruh metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode terhadap kemampuan menulis siswa.

Penelitian harus dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku, tidak bisa menggunakan pendapat atau gagasan yang sembarang karena penelitian adalah upaya untuk mencari pembenaran atau fakta. Oleh karena itu, penelitian harus didukung oleh teori-teori yang diakui. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحٍ إِلَيْهِمْ أَهْلَ فَسَلُّوا أَلَّذِكْرَ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Berdasarkan firman Allah di atas, peneliti menyelesaikan penelitian dengan didukung oleh teori-teori atau gagasan-gagasan dari para ahli. Peneliti tidak bisa hanya menuliskan pendapatnya sendiri tanpa ada sokongan dari pendapat para ahli.

### **1. Hakikat Metode Pembelajaran**

Ramayulis (dalam Samiudin, 2016: 114) “Metode” dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah Ahariqah yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan.” Ramayulis (dalam Samiudin, 2016: 114) menurut istilah, metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh/dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Daryanto (dalam Samiudin, 2016: 115) metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pematapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar. Sedangkan menurut Samiudin (2016: 115) metode pembelajaran ialah cara sistematis dan terpicik dengan baik yang dirancang oleh guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam mencapai ajuan pembelajaran.

Samiudin (2016: 118) Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan/sasaran. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan.

Uno & Mohamad (dalam Lutvaidah, 2015: 280) mengemukakan pendapatnya yaitu “Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Edward Anthony (dalam Ulya, 2016: 6) mendefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan Tu’aimah (dalam Ulya, 2016: 6), mengartikan metode sebagai cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Adapun menurut Ulya (2016: 7) metode merupakan rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan.

Aqib (2013: 102) mengemukakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Satini (2016: 168) *Mind Map* merupakan cara yang termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak mengambil kembali informasi itu keluar, bisa juga dikatakan sebagai suatu cara mencatat yang kreatif dan efektif. Menurut Buzan (dalam Satini, 2016: 168) Secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita dengan pemanfaatan pemetaan pikiran (*mind map*) akan mempermudah pembaca mengingat informasi penting yang ada dalam bacaan dan memudahkan juga mencatat ide-ide secara tertulis.

Menurut De Porter dan Hernacki (dalam Satini, 2016: 168) peta pikiran itu merupakan sebuah teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak (otak kiri dan kanan) dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind map* hadir dalam bentuk yang menarik karena kombinasi dari huruf-huruf, angka dan juga variasi gambar-gambar. Otak manusia sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Menurut Dahar (dalam Satini, 2016: 168) peta konsep memegang peranan penting dalam belajar bermakna. Oleh karena itu siswa hendaknya pandai menyusun peta konsep untuk meyakinkan bahwa siswa telah belajar bermakna.

Menurut Buzan (dalam Safitri, 2016: 195) *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Catatan tersebut dibuat dengan gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama sebagai inti yang dihubungkan dengan subtopik dan cabang-cabang sebagai perinciannya. Menurut Windura (dalam Safitri, 2016: 195) *Mind Map* adalah sistem belajar dan berpikir yang menggunakan kedua belah otak, sesuai dengan kerja alami otak, mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak, mencerminkan secara internal di dalam otak saat belajar dan berpikir. Menurut Safitri (2016: 196) *Mind Map* adalah bentuk visual atau gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama.

#### **a. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Mind Mapping* menurut Aqib (2013: 23) adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

6. Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

### **b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *mind mapping* akan dijabarkan sebagai berikut :

#### **Kelebihan Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Menurut Kurniasih dan Berlin (dalam Evayanti & Sumantri, 2017: 43) kelebihan dari metode *mind mapping* antara lain :

1. Metode ini terbilang cukup dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
2. *Mind mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala.
3. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

#### **Kekurangan Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Menurut Putra (dalam Evayanti & Sumantri, 2017: 43) kekurangan dari metode pembelajaran *mind mapping* antara lain :



1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat karena pada *mind map* merupakan catatan masing-masing siswa dan pembuatan atau penulisannya tidak dipatokkan bagaimana bentuknya oleh guru.

### **3. Hakikat Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

Tarigan (dalam Dewi, 2016: 1) mengatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami grafis ini. Sedangkan menurut Iskandarwassid (dalam Dewi, 2016: 1) aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menurut Dalman (dalam Evayanti & Sumantri, 2017: 44) keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting bagi siswa karena dalam menyelesaikan tugasnya di kelas dengan baik, harus disertai dengan keterampilan menulis yang memadai. Tulisan yang baik akan diperoleh, jika kegiatan menulis dilakukan melalui

beberapa tahap penulisan, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Penjabaran setiap tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahap prapenulisan (persiapan), tahap ini ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya. Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2. Tahap penulisan, mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

3. Tahap pasca penulisan, tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan.

Tarigan (2008: 22) mengatakan bahwa pada prinsipnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi

pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Tarigan (2008: 23) menyebutkan bahwa menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan menolongnya mencapai maksud dan tujuannya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, atau pikiran dalam bentuk tulisan dan mempunyai pesan atau maksud/tujuan untuk disampaikan kepada pembaca.

#### **a. Karangan Eksposisi**

Menurut Keraf (dalam Aljatila, 2015: 2) karangan adalah bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadisebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami. Aljatila (2015: 2) mengatakan bahwa karangan adalah hasil rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan atau buah pikirannya melalui bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain yang membacanya.

Menurut Tarigan (2015: 23) Eksposisi adalah karangan yang berusaha memaparkan dengan tujuan menjelaskan. Hal itu diungkapkan Keraf (dalam Tarigan, 2015:23-24) “bahwa eksposisi atau paparan adalah salah satu bentuk tulisan atau

retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.” Menurut Ramlan (dalam Dewi, 2016: 3) eksposisi artinya paparan, dengan paparan penulis menyampaikan suatu penjelasan dan informasi. Setelah membaca, seseorang akan mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh penulis dalam paparan tersebut.

Menurut Dewi (2016: 2) eksposisi bisa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk paragraf yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis satu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang. Masalah secara terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi teramat dipentikan informasi yang akurat dan lengkap. Alwasilah (dalam Tarigan, 2015: 24) menyatakan eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis berniat untuk memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Eksposisi mengandalkan strategi pengembangan alinea seperti lewat pemberian contoh, proses, sebab-akibat, klarifikasi, definisi, analisis, komparasi dan kontras.

Kuncoro (dalam Satini, 2016: 166), eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan dan mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Menurut Rusyana (dalam Satini, 2016: 166-167) eksposisi atau paparan adalah jenis karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok

pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. Menurut Satini (2016: 167) karangan eksposisi termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan adalah karangan yang menjelaskan sesuatu, misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. Cara menerangkannya antara lain dengan mendefinisikan, menguraikan, membandingkan dan menafsirkan. Karangan eksposisi adalah karangan yang memberikan pengertian dan pengetahuan yang jelas tentang suatu objek kepada pembaca tanpa mempengaruhi pembaca atau murni serta apa adanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah sebuah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menerangkan, menjelaskan, atau menginformasikan sesuatu hal kepada pembaca untuk memperluas wawasan, pandangan, dan pengetahuan.

Berikut contoh karangan eksposisi :

### **Penyebab Terjadinya Gempa Bumi**

Kebanyakan gempa bumi disebabkan dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan di mana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan pada saat itulah gempa bumi akan terjadi. Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi fokus dalam kemungkinan besar terjadi karena materi lapisan litosfer yang terjepit ke dalam mengalami transisi pada ke dalaman lebih dari 600 km.

Beberapa gempa bumi lain juga dapat terjadi karena pergerakan magma di dalam gunung berapi. Gempa bumi seperti itu dapat menjadi gejala akan terjadinya letusan gunung berapi. Beberapa gempa bumi juga terjadi karena menumpuknya massa air yang sangat besar di balik dam, seperti Dam Karibia di Zambia, Afrika.

Sebagian lagi juga dapat terjadi karena injeksi atau akstraksi cairan dari/ke dalam bumi (contoh. pada beberapa pembangkit listrik tenaga panas bumi dan di Rocky Mountain Arsenal.) Terakhir, gempa juga dapat terjadi dari peledakan bahan peledak. Hal ini dapat membuat para ilmuwan memonitor tes rahasia senjata nuklir yang dilakukan pemerintah. Gempa bumi yang disebabkan oleh manusia seperti ini dinamakan juga seismisitas terinduksi

Kita bisa membedakan antara eksposisi panjang dan eksposisi pendek dengan membandingkan karangan di bawah ini, karangan tersebut yang termasuk ke dalam karangan eksposisi pendek. Adapun pengertian eksposisi pendek berupa petunjuk penggunaan alat tertentu, petunjuk penggunaan obat, petunjuk berjangkitnya penyakit, dan lain sebagainya.

### **b. Struktur Karangan Eksposisi**

Menurut Satini (2016: 167) karangan eksposisi terdiri dari tiga struktur, yaitu :

1. Tesis yang merupakan pendapat, opini atau prediksi sang penulis yang tentunya berdasarkan sebuah fakta.
2. Bagian argumentasi atau alasan yang berisikan fakta-fakta yang mendukung pendapat atau prediksi penulis.
3. Penegasan ulang yaitu penguatan kembali mengenai pendapat penulis.

### **c. Ciri-Ciri Karangan Eksposisi**

Ciri-ciri karangan eksposisi menurut E. Kosasih (dalam Dewi, 2016: 3) yang juga menjadi aspek penilaian dalam menulis karangan eksposisi yaitu :

1. Penjelasannya bersifat informasi.
2. Pembahasan masalahnya bersifat objektif.
3. Tidak mempengaruhi pembaca.

4. Penjelasannya dinyatakan dengan bukti-bukti yang kongkret (tidak mengada-ada).
5. Pembahasannya bersifat logis dan sistematis.

#### **d. Langkah-Langkah Menulis Karangan Eksposisi**

Menurut Keraf (dalam Satini, 2016: 167-168) ada tiga langkah yang mesti dilakukan dalam menulis eksposisi, yaitu :

##### 1. Menulis Pendahuluan

Pada bagian ini penulis menyajikan latar belakang penulisan, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik itu, batasan pengertian topik itu, permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka acuan yang digunakan.

##### 2. Menulis Tubuh Eksposisi

Pada bagian menulis tubuh eksposisi ini, penulis harus mengembangkan kerangka karangan agar isi karangan tersebut teratur dan sistematis. Setelah itu penulis menyajikan gagasan secara terperinci agar dapat terjalin paragraf-paragraf yang padu dan teratur.

##### 3. Menulis Kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan dalam bagian ini isi karangan eksposisi. Kesimpulan tersebut tidak mengarah pada usaha untuk mempengaruhi pikiran pembaca.

### **e. Unsur-Unsur Karangan Eksposisi**

Menurut Helti, dkk (2014: 17) komponen dalam menulis karangan eksposisi yaitu :

#### **1. Judul**

Menurut Yuniar (1987: 275) mengemukakan bahwa judul adalah tajuk; nama yang dipakai untuk tulisan (karangan), buku, bab, dan sebagainya. Sedangkan Dalman (2014: 92) mengatakan bahwa judul karangan pada dasarnya adalah perincian atau jabaran dari topik karangan. Judul merupakan nama yang diberikan untuk sebuah pembahasan atau karangan. Judul berfungsi sebagai slogan promosi untuk menarik minat pembaca dan sebagai gambaran isi karangan.

#### **2. Isi**

Helti, dkk (2014: 17) menyatakan isi mencakup gagasan atau informasi yang harus disampaikan dengan baik sesuai dengan topik karangan dengan memberikan contoh, data, atau angka yang mendukung karangan tersebut.

#### **3. Organisasi**

Organisasi mencakup hal-hal yang berhubungan dengan kesatuan antar kalimat dan penjelasan yang disertai contoh, angka, dan data (Helti, dkk, 2014: 17).

#### **4. Bahasa**



Bahasa meliputi penggunaan diksi yang tepat, penyusunan kalimat secara benar, dan penggunaan kalimat efektif (Helti, dkk, 2014: 17).

### **5. Ejaan dan Tanda Baca**

Menurut Karyati (2016: 176) ejaan adalah keseluruhan peraturan pelambangan bunyi ujaran, penggabungan atau pemisahan kata, penulisan kata, penggunaan lambang bilangan, dan pemakaian tanda baca. Alex dan Achmad (dalam Karyati, 2016: 176), ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Adapun menurut Wijayanti (dalam Karyati, 2016: 176), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa).

### **B. Kerangka Konseptual**

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran menulis karangan eksposisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind mapping* dan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Kedua metode ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Dengan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam berpikir dan memproses gagasan menjadi sebuah tulisan yang baik dan menarik. Juga diharapkan menulis karangan eksposisi dapat lebih menyenangkan dan bervariasi, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan eksposisi.

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan atau pemikiran dalam bentuk kata-kata yang memiliki suatu pesan tertentu. Di mana proses menulis itu sendiri ditandai dengan beberapa tahapan yaitu, tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, perlu diterapkannya metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai secara optimal. Penggunaan metode *mind mapping* inilah yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan sebuah karangan eksposisi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh metode *mind mapping* (peta pikiran) dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang terletak di Jl. Sei Mencirim, Medan Krio. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti pernah melakukan kegiatan PPL di sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sehingga peneliti tahu bagaimana kompetensi yang dimiliki siswa di sekolah tersebut. Selain itu, jumlah siswa di sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Di sekolah tersebut pun belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan metode *mind mapping* (peta pikiran).

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Adapun waktunya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal							■	■																
4	Penelitian/Riset									■	■	■	■												
5	Pengumpulan data											■	■	■	■	■	■								
6	Pelaksanaan penelitian													■	■	■	■								
7	Pengolahan data																	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																			■	■				
10	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi kajian dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas X berjumlah 117 siswa, tersebar dalam 4 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1	X MIA 1	29
2	X MIA 2	30
3	X IS 1	29
4	X IS 2	29
	Jumlah	117

## **2. Sampel**

Dalam menentukan kelas eksperimen, peneliti menggunakan sampel kelas X MIA 1 sebanyak 29 siswa. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Jika dilakukan secara random, maka pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Namun, penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh, sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

## **C. Metode Penelitian**

Arikunto (2010: 203) berpendapat bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Sesuai dengan

masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Penelitian ini mengujicobakan metode *mind mapping* dalam menulis karangan eksposisi. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi. Penelitian eksperimen ini akan menggunakan model *One Group Pre-test and Post-test Design*.. Adapun desain eksperimen ini akan digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Desain Eksperimen**

<b>Kelas</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai pre-test (sebelum menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*)

X : Perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*

O<sub>2</sub> : Nilai post-test (setelah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*)

**D. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel

yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu :

1. Variabel  $X_1$  : Kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping*.
2. Variabel  $X_2$  : Kemampuan menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping*.

Berikut ini dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dalam kemampuan menulis karangan eksposisi.

**Tabel 3.4**

**Langkah-Langkah Penelitian Kelas Eksperimen**

<p><b>Kelas Eksperimen</b> <b>(Setelah Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>)</b></p>
<p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas.</li> <li>2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.</li> <li>3. Menentukan pretes.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis karangan eksposisi.</li> <li>2. Guru memberikan beberapa contoh karangan eksposisi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. Mulai dari judul, struktur, dan cara penulisannya.</li> </ol>

3. Guru membagikan tema karangan yang sudah disiapkan untuk disusun menjadi sebuah karangan eksposisi.
4. Guru mengarahkan siswa untuk mulai menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban.
5. Guru mengarahkan siswa untuk membacakan hasil karangan eksposisi, lalu guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
6. Dari data-data di papan tulis, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

**Kegiatan Penutup :**

1. Guru mengadakan postes
2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
3. Guru menutup pembelajaran hari ini.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, atau pikiran dalam bentuk tulisan dan mempunyai pesan atau maksud/tujuan untuk disampaikan kepada pembaca.
2. Karangan eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.



3. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Catatan tersebut dibuat dengan gagasan yang saling berkaitan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan masalah penelitian ini, maka instrumen yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes. Menurut Arikunto (2013: 67) menyatakan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis karangan eksposisi (dalam bentuk tulisan). Adapun aspek penilaian menulis karangan eksposisi menurut E. Kosasih (dalam Dewi, 2016: 3) tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Menulis Karangan Eksposisi**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Penjelasannya bersifat informasi.	a. Semua kalimat bersifat informasi. b. Terdapat 1-2 kalimat bersifat informasi. c. Terdapat 3 atau lebih kalimat tidak bersifat informasi.	3  2  1
2.	Permasalahan bersifat objektif.	a. Masalah yang dibahas sangat objektif. b. Masalah yang dibahas kurang objektif. c. Masalah yang dibahas tidak objektif.	3  2  1
3.	Tidak mempengaruhi pembaca.	a. Semua kalimat tidak mempengaruhi pembaca. b. Terdapat 1-2 kalimat tidak mempengaruhi pembaca. c. Terdapat 3 atau lebih kalimat tidak mempengaruhi pembaca.	3  2  1
4.	Penjelasannya dinyatakan dengan bukti-bukti yang kongkret.	a. Semua penjelasannya dinyatakan dengan bukti-bukti yang kongkret. b. Terdapat 1-2 penjelasannya tidak dinyatakan dengan bukti-bukti yang kongkret. c. Terdapat 3 atau lebih penjelasannya tidak	3  2  1

		dinyatakan dengan bukti-bukti yang kongkret.	
5.	Pembahasannya bersifat logis.	a. Semua pembahasannya bersifat logis.	3
		b. Terdapat 1-2 pembahasannya tidak bersifat logis.	2
		c. Terdapat 3 atau lebih pembahasannya tidak bersifat logis.	1
<b>Jumlah Skor</b>			15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan media benda kenangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

1. Menyusun data hasil pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung mean variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menurut Sudijono (2014: 81) dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  : Mean yang kita cari

$\Sigma X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  : *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

3. Mencari standar deviasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menurut Sudijono (2014: 157) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar

$\Sigma x^2$  : Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengudratan terlebih dahulu

$N$  : *Number of Chases*

4. Mencari nilai dan presentasi nilai siswa sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 245) :

Nilai 80-100 = baik sekali

Nilai 66-79 = baik

Nilai 56-65 = cukup

Nilai 40-55 = kurang

Nilai 30-39 = gagal

5. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretes dan postes.

6. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji “t” sesuai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014: 324) :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari kelompok sampel, yakni sebelum menggunakan metode *mind mapping* dan setelah menggunakan metode *mind mapping*. Jumlah sampel sebanyak 29 siswa di kelas X MIA 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

#### **1. Kemampuan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping***

Kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping* ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan**  
**Metode *Mind Mapping***

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai (X1)
		1	2	3	4	5		
1	Adelia Safitri	3	3	2	2	3	13	86,66
2	Ahmad Habibi Wijaya	3	3	2	1	2	11	73,33
3	Ahmad Zaki	2	2	2	1	2	9	60
4	Aldizar Agustino	2	2	2	1	2	9	60
5	Akha Zilan	3	3	2	1	2	11	73,33
6	Bahtera Budiono	2	2	1	1	2	8	53,33
7	Dinda Ramadhani	3	2	1	1	2	9	60
8	Fadliah Khairunisa	3	3	3	1	2	12	80
9	Haikal Yulavino	2	2	1	1	2	8	53,33
10	Jahidatunnisa	2	2	2	1	2	9	60
11	Khairiah Annisa Fitri	2	2	1	1	2	8	53,33
12	Liza Nurhayati	3	3	2	2	2	12	80
13	M. Rifky Dwi Putra	2	2	2	1	1	8	53,33
14	M. Hanifi	2	2	1	1	2	8	53,33
15	Novana Elisa	3	3	2	1	2	11	73,33





## 2. Kemampuan Siswa Menulis Karangan Eksposisi Setelah Menggunakan

### Metode *Mind Mapping*

Data kemampuan siswa menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping* ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**

### Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Setelah Menggunakan

#### Metode *Mind Mapping*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai (X2)
		1	2	3	4	5		
1	Adelia Safitri	2	3	3	3	3	14	93,33
2	Ahmad Habibi Wijaya	3	3	2	3	3	14	93,33
3	Ahmad Zaki	3	3	2	1	2	11	73,33
4	Aldizar Agustino	3	2	2	1	2	10	66,66
5	Akha Zilan	3	3	2	3	3	14	93,33
6	Bahtera Budiono	2	3	2	1	2	10	66,66
7	Dinda Ramadhani	3	3	2	1	2	11	73,33
8	Fadliah Khairunisa	2	2	2	1	2	9	60
9	Haikal Yulavino	2	3	2	1	2	10	66,66
10	Jahidatunnisa	3	3	2	1	2	11	73,33



## B. Pengolah Data

Berdasarkan kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping* dan kemampuan menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi varian kemampuan menulis karangan eksposisi.

### 1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan**  
**Standar Deviasi Variabel  $X_1$**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b><math>X = x - x'</math></b>	<b><math>X^2</math></b>	<b><math>FX^2</math></b>
46,66	1	46,66	-17,93	321,48	321,48
53,33	7	373,31	-11,26	126,78	887,46
60	9	540	-4,59	21,06	189,54
66,66	2	133,32	2,07	4,28	8,56
73,33	5	366,65	8,74	76,38	381,9
80	3	240	15,41	237,46	712,38
86,66	2	173,32	22,07	487,08	974,16
	<b>N = 29</b>	<b><math>\Sigma FX = 1.873,26</math></b>			<b><math>\Sigma FX^2 = 3.475,48</math></b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut :

1). Mean

$$\begin{aligned}M_x &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{1.873,26}{29} \\ &= 64,59\end{aligned}$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\Sigma fx^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{3.475,48}}{29} \\ &= \sqrt{119,84} \\ &= 10,94\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 64,59 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,94.

**2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Setelah Menggunakan Metode *Mind Mapping*.**

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan**  
**Standar Deviasi Variabel  $X_2$**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X = x-x'</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
60	1	60	-20,45	418,20	418,20
66,66	4	266,64	-13,79	190,16	760,64
73,33	5	366,65	-7,12	50,69	253,45
80	9	720	-0,45	0,20	1,8
86,66	2	173,32	6,21	38,56	77,12
93,33	8	746,64	12,88	165,89	1.327,12
	<b>N = 29</b>	<b>ΣFX = 2.333,25</b>			<b>ΣFX<sup>2</sup> = 2.838,33</b>

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan mean dan standar deviasi, sebagai berikut :

1). Mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma fx}{n} \\
 &= \frac{2.333,25}{29} \\
 &= 80,45
 \end{aligned}$$

## 2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\Sigma fx}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{2.838,33}}{29} \\
 &= \sqrt{97,87} \\
 &= 9,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 80,45 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,89.

**C. Menentukan  $t_{hitung}$** 

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh :

**Tabel 4.5****Perhitungan Statistik**

No.	Sebelum ( $X_1$ )	Setelah ( $X_2$ )	( $X_2 - X_1$ )	$\bar{D}$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1.	86,66	93,33	6,67		-10,34	106,91
2.	73,33	93,33	20		2,99	8,94
3.	60	73,33	13,33		-3,68	13,54
4.	60	66,66	6,66		-10,35	107,12

5.	73,33	93,33	20	17,01	2,99	8,94
6.	53,33	66,66	13,33		-3,68	13,54
7.	60	73,33	13,33		-3,68	13,54
8.	80	93,33	13,33		-3,68	13,54
9.	53,33	66,66	13,33		-3,68	13,54
10.	60	73,33	13,33		-3,68	13,54
11.	53,33	73,33	20		2,99	8,94
12.	80	86,66	6,66		-10,35	107,12
13.	53,33	80	26,67		9,66	93,31
14.	53,33	66,66	13,33		-3,68	13,54
15.	73,33	93,33	20		2,99	8,94
16.	60	86,66	26,66		9,65	93,12
17.	60	93,33	33,33		16,32	266,34
18.	60	93,33	33,33		16,32	266,34
19.	73,33	80	6,67		-10,34	106,91
20.	60	93,33	33,33		16,32	266,34
21.	86,66	93,33	6,67		-10,34	106,91
22.	60	80	20		2,99	8,94
23.	80	80	0		-17,01	289,34
24.	53,33	80	26,67		9,66	93,31
25.	46,66	73,33	26,67		9,66	93,31

26.	66,66	80	13,34		-3,37	11,35
27.	73,33	80	6,67		-10,34	106,91
28.	66,66	80	13,34		-3,67	13,46
29.	53,33	80	26,67		9,66	93,31
			<b>493,32</b>			<b>2.360,89</b>

Dari tabel perhitungan diperoleh :

$$D = \frac{493,32}{29}$$

$$= 17,01$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(29-1) 9,89^2 + (29-1) 10,94^2}{(29+29)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(28 \times 97,81) + (28 \times 119,68)}{56}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.738,68 + 3.351,04}{56}}$$

$$= \sqrt{\frac{6.089,72}{56}}$$

$$= \sqrt{108,74}$$

$$S = 10,43$$



$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{80,45 - 64,59}{10,43 \sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{29}}} \\
&= \frac{15,86}{10,43 \sqrt{\frac{2}{29}}} \\
&= \frac{15,86}{10,43 \sqrt{0,07}} \\
&= \frac{15,86}{10,43 \times 0,26} \\
&= \frac{15,86}{2,71} \\
&= 5,85
\end{aligned}$$

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 5,85$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 56$  didapat  $t_{\text{tabel}} = 1,67$ . Dengan demikian dapat diketahui  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,85 > 1,67$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis karangan eksposisi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa temuan rangkuman sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping* memiliki nilai rata-rata 80,45 termasuk dalam kategori baik sekali (A).
2. Kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping* memiliki rata-rata 64,59 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2017-2018, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 56$  didapat  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,85 > 1,67$  maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Dengan menggunakan metode *mind mapping* terlihat bahwa siswa lebih mudah menuliskan karangan eksposisi, sedangkan siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode *mind mapping* terlihat kesulitan untuk menuliskan karangan eksposisi.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi. Misalnya, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi, situasi belajar, maupun dari siswa itu sendiri. Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab empat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan metode *mind mapping* memiliki rata-rata 64,59 termasuk dalam kategori cukup (C).
2. Kemampuan menulis karangan eksposisi setelah menggunakan metode *mind mapping* memiliki nilai rata-rata 80,45 termasuk dalam kategori baik sekali (A).
3. Terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2017-2018, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N1 + N2 - 2 = 56$  didapat  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,85 > 1,67$  maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi turut ditentukan oleh penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu,

diharapkan kepada guru bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan penggunaan buku dan metode yang bervariasi sehingga akan meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa dalam menulis.

2. Pembelajaran menulis karangan eksposisi memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kreativitas berpikir seseorang. Oleh sebab itu, disarankan kepada siswa hendaknya memperhatikan dengan saksama saat guru menerangkan materi menulis, karena tulisan eksposisi dapat meningkatkan dan mempertajam kreativitas dalam menulis.

3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan metode *mind mapping* yang turut mempengaruhi kemampuan siswa menulis karangan eksposisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljatila, La Ode Rahim. 2015. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat". *Jurnal Humanika, Volume 3, Nomor 15, Hal. 1-14*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovativ)*. Bandung: Yrama Widya
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi, Andi Susi Suriana Puspita. 2016. "Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan". *Jurnal Humanika, Volume 1, Nomor 16, Hal. 1-19*
- Evayanti, A. M. Dwitha dan Sumantri, Made. 2017. "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 1, Nomor 1, Hal. 42-50*
- Helti, Mezri, dkk. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circ* Siswa Kelas XI SMK Karya Padang Panjang". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran, Volume 2, Nomor 2, Hal. 12-21*

- Karyati, Zetty. 2016. “Antara EYD dan PUEBI : Suatu Analisis Komparatif”. *Jurnal SAP, Volume 1, Nomor 2, Hal. 175-185 ISSN 2527-967X*
- Lutvaidah, Ukti. 2015. “Pengaruh [ 48 ] dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika . *Jurnal Formatif, Volume 5, Nomor 3, Hal. 279-285 ISSN 2088-351X*
- Safitri, Dyah. 2016. “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 3, Hal. 193-203*
- Samiudin. 2016. “Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran”. *Jurnal Studi Islam, Volume 11, Nomor 2, Hal. 113-131*
- Satini, Ria. 2016. “Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang”. *Jurnal Gramatika, Volume 2, Nomor 2, Hal. 164-178 ISSN 2442-8485*
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tarigan, Monika Rehmalemna. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Metode Diskusi Dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Edukasi Kultura, Volume 2, Nomor 2, Hal. 21-41*

Ulya, Nur Maziyah. 2016. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)”. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 1, Hal. 1-25 ISSN 1979-1739*

Yuniar, Tanti. 1987. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Depok: Agung Media Mulia